

**ANALISIS PERILAKU PERAWAT DALAM MENERAPKAN  
KEWASPADAAN STANDAR MANAJEMEN  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA PADA SITUASI PANDEMI  
*CORONAVIRUS DISEASE-19*  
DI RSU ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**



**NAIMA  
201801224**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Analisis Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Kewaspadaan Standar Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Situasi Pandemi Corona Virus Disease19 Di RSUD Anutapura Palu” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2020



**Naima**  
NIM. 201801224

## ABSTRAK

NAIMA Analisis Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Kewaspadaan Standar Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Situasi Pandemi *Coronavirus Disease19* di RSUD Anutapura Palu. Di bimbing oleh EVI SETYAWATI dan SRINGATI.

Penerapan kewaspadaan standar adalah bagian dari upaya meminimalisir terhadap infeksi silang akibat dari pelayanan yang di berikan dalam fasilitas pelayanan kesehatan. Kepatuhan Cuci Tangan tahun 2017 sebesar 76%, tahun 2018 sebesar 85% dan tahun 2019 sebesar 80%. untuk Kepatuhan Penggunaan APD tahun 2017 sebesar 70%, tahun 2018 sebesar 75% dan tahun 2019 sebesar 85%. untuk Pengelolaan Limbah Infeksius tahun 2017 sebesar 82%, tahun 2018 sebesar 85% dan tahun 2019 sebesar 85%.. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya perilaku perawat dalam menerapkan kewaspadaan standar manajemen K3 pada situasi pandemi *Coronavirus disease19* . Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi 221, Sampel 69, teknik pengambilan sampel *Cluster Sampling*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik 57 (82,6%) dan pengetahuan kurang baik 12 (17,4%), sikap baik 60 (87,0%) dan sikap kurang baik 9 (13,0%), ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup sebanyak 53 (76,8%) dan presentasi ketersediaan sarana dan prasarana tidak cukup sebanyak 16 (23,2%). Simpulan penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap perawat berada pada kategori baik dan ketersediaan sarana prasarana dalam menerapkan kewaspadaan standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada situasi pandemi *Coronavirus disease19* berada pada kategori cukup. Saran bagi RSUD Anutapura Palu dapat menjadi masukan bagi Rumah Sakit untuk evaluasi dan motivasi untuk penerapan kewaspadaan standar dalam Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Sarana prasarana, K3RS

## ABSTRACT

*NAIMA. Analysis of Nurse' Behavior in Implementing Standard Precautions for Occupational Safety and Health Management of Coronavirus Disease 19 in Pandemic Situation at Anutapura Palu Public Hospital. Under the Supervisions of EVI SETYAWATI and SRINGATI.*

*Implementation of standard precautions is part of the effort to minimize cross infection because of the services provided in health care facilities. Handwashing compliance in 2017 was 76%, 85% was in 2018 and 80% was in 2019. Compliance with the use of PPE in 2017 was 70%, 75% was in 2018 and 83% was in 2019. Furthermore, Infectious Waste Management in 2017 was 82%, 85% was in 2018 and 85% in 2019. This study aims to analyze the behavior of nurses in implementing standard precautions for OSH management of Coronavirus disease 19 in pandemic situation. This type of study was quantitative with a descriptive approach. The population was 221, the sample was 69, the sampling technique used was cluster sampling. Data analysis analyzed by using descriptive statistics. The results show that good knowledge is 57 (82.6%) and bad knowledge is 12 (17.4%), good attitude is 60 (87.0%) and bad attitude is 9 (13.0%), availability of facilities and infrastructure are 53 (76.8%) and the presentation of unavailability of facilities and infrastructure are 16 (23.2%). The conclusion of this study is that the knowledge and attitudes of nurses are in a good category and the availability of infrastructure in implementing standard precautions for occupational safety and health management of Coronavirus disease 19 in a pandemic situation is in the sufficient category. Suggestions for the Anutapura Palu Hospital can be used as input for the hospital for evaluation and modification for the application of standard precautions in Occupational Health and Safety Management in Hospitals.*

*Keywords: Knowledge, Attitude, Infrastructure. K3RS.*



**ANALISIS PERILAKU PERAWAT DALAM MENERAPKAN  
KEWASPADAAN STANDAR MANAJEMEN  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA PADA SITUASI PANDEMI  
*CORONAVIRUS DISEASE-19*  
DI RSUD ANUTAPURA  
PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NAIMA  
201801224**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERILAKU PERAWAT DALAM MENERAPKAN  
KEWASPADAAN STANDAR MANAJEMEN  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA PADA SITUASI PANDEMI  
*CORONAVIRUS DISEASE-19*  
DI RSUD ANUTAPURA PALU**

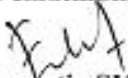
**SKRIPSI**

**NAIMA  
201801224**


**Skripsi Ini Telah Disetujui  
Untuk Diseminarkan**

**Tanggal 2020**

**Pembimbing I,**

  
**Evi Setyawati, SKM., M.Kes**  
**NIK : 20110901015**

**Pembimbing II,**

  
**Sringati, S.Kep, Ns., M.P.H**  
**NIK : 20080902006**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Ilmu Keperawatan  
STIKes Widya Nusantara Palu**



**Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIK: 20110901016**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PERILAKU PERAWAT DALAM MENERAPKAN  
KEWASPADAAN STANDAR MANAJEMEN  
KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA PADA SITUASI PANDEMI  
CORONAVIRUS DISEASE-19  
DI RSU ANUTAPURA PALU**

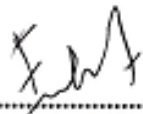
**SKRIPSI**

**NAIMA  
201801224**

**Skripsi Ini Telah Di Ujikan  
Tanggal 2020**


**Pembimbing I**

**Evi Setvawati., SKM., M.Kes  
NIK: 20110901015**

  
(.....)

**Pembimbing II**

**Sringati, S.Kep, Ns., M.P.H  
NIK: 20080902006**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes  
NIK: 20080901001**

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR JUDUL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	4
c. Tujuan Penelitian	5
d. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja	6
B. Konsep Tentang Kewaspadaan Standar	10
C. Konsep Penanganan Pasien Pada Saat Pandemi <i>Covid-19</i> di Faskes	12
D. Konsep Tentang Perilaku	13
E. Kerangka Konsep	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian	16
D. Variabel Penelitian	18
E. Definisi Operasional	18
F. Instrumen Penelitian	19
G. Teknik Pengumpulan Data	20
H. Analisa Data	20
I. Bagan Alur Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	27
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
A. Simpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	25
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pernikahan	25
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat	26
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Perawat	27
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	16
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Datar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Permohonan Persetujuan Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olah Data SPSS
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau *Occupational Safety and Health* menurut *International Labour Organization* (ILO) adalah idang multidisiplin yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan orang di tempat kerja. Tujuan dari program keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk mengembangkan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga melindungi semua masyarakat umum yang mungkin terpengaruh oleh lingkungan kerja<sup>1</sup>.

Istilah keselamatan dan kesehatan memiliki kaitan yang erat namun kedua istilah tersebut tidaklah sama, keselamatan dikaitkan dengan kecelakaan sedangkan kesehatan dikaitkan dengan penyakit. Produktivitas suatu negara selain keadaan demografi penduduk juga ditentukan oleh kegiatan K3-nya (kesehatan dan keselamatan kerja). Pekerja seharusnya terlindungi, fokus utama dalam kesehatan kerja adalah pemeliharaan dan promosi kesehatan dan kapasitas kerja pekerja, peningkatan lingkungan kerja dan pekerjaan agar kondusif bagi keselamatan dan kesehatan kerja. Kesehatan industri merupakan pengetahuan dan cara yang diimplementasikan seputar identifikasi, penilaian dan pengendalian berbagai penyebab yang berbahaya dan berada dalam lingkungan kerja yang bisa mengakibatkan gangguan penyakit, ketidaknyamanan, serta menurunnya efisiensi para pekerja dan masyarakat<sup>2</sup>.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di fasilitas pelayanan kesehatan adalah semua bentuk aktifitas dalam menjamin serta melindungi sumber daya manusia, masyarakat, pasien atau apapun di sekitar lingkungan pekerjaan agar selamat, dan terbebas dari hal buruk akibat sebuah pekerjaan. Sistem K3 di merupakan bagian dari proses kerja dalam fasilitas pelayanan kesehatan secara menyeluruh untuk mengendalikan risiko terkait pekerjaan dalam proses aktifitas di fasilitas pelayanan kesehatan untuk mencapai lingkungan kerja yang aman dan nyaman<sup>3</sup>.

Menurut data yang dimiliki organisasi perburuhan Internasional PBB ILO (*International Labor Organization*), Indonesia menempati kelompok pertama tertinggi di dunia dengan angka kecelakaan industri di tempat kerja. Meskipun pekerjaan memberikan banyak manfaat ekonomi dan lainnya, beragam bahaya di tempat kerja (juga dikenal sebagai kondisi kerja yang tidak aman) juga menimbulkan risiko bagi kesehatan dan keselamatan orang di tempat kerja<sup>2</sup>.

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2015 berjumlah 9.891, Tahun 2016 berjumlah 21.735 dan Tahun 2017 berjumlah 24.910 kasus. Provinsi dengan jumlah kasus penyakit akibat kerja tahun 2017 tertinggi adalah Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah 6.812 dan terendah Provinsi Kepulauan Riau dengan jumlah 1 kasus yang dilaporkan, sedangkan Provinsi Sulawesi Tengah berada di urutan ke 5 (lima) dengan 3.963 kasus<sup>3</sup>.

Menurut Perhimpunan Dokter Kesehatan Kerja Indonesia (IDKI), presentasi permasalahan kesehatan pada tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia yakni Muskuloskeletal (36,7%), Insomnia (43,7%), Stress (50%) dan Kelelahan (49,3%). Fakta terkait K3 di fasilitas pelayanan kesehatan adalah 84,2% petugas kesehatan pernah tertusuk jarum suntik<sup>4</sup>.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) sebagai instansi pelayanan kesehatan merupakan tempat aktifitas yang berisiko bagi kesehatan dan keselamatan karyawan. Sumber daya manusia (SDM) pada rumah sakit atau puskesmas, pasien, pengunjung ataupun masyarakat di sekitar fasilitas pelayanan kesehatan berpotensi dalam bahaya seperti kecelakaan secara fisik, biologi, psikososial dan lain sebagainya. Potensi bahaya secara biologi misalnya tertular penyakit, bakteri atau virus sehingga hal ini sering disebut sebagai kecelakaan akibat kerja<sup>3</sup>.

Penerapan kewaspadaan standar adalah bagian dari upaya meminimalisir terhadap infeksi silang akibat dari pelayanan yang di berikan dalam fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini tertuang dalam peraturan menteri kesehatan mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Bagian terpenting dalam kewaspadaan standar adalah

psebuah proses yang di desain untuk dapat diterapkan secara berkesinambungan dalam pelayanan kesehatan. Ini di implementasikan untuk mencegah penultran secara silang pada pasien. Oleh karena itu sangat penting artinya bagi petugas kesehatan dalam implementasi proses kerja dalam kewaspadaan standar agar tidak terjadi infeksi silang<sup>5</sup>.

Putri (2017) dalam penelitiannya mengenai Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Perawat Rumah Sakit, mengungkapkan bahwa pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi bagian yang terpenting bagi perawat sehingga perlu meningkatkan pengetahuan perawat mengenai K3 melalui sosialisasi, pelatihan, rapat internal ruangan perawatan secara berkala<sup>6</sup>.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Puspitasari (2019) mengenai Determinan Kepatuhan dalam Penerapan *Universal Precaution* di RS Haji Surabaya, menyatakan bahwa intensi dan kepatuhan terhadap penerapan *universal precaution* sangat baik dan kuat. Semakin baik intense perawat, maka semakin baik tingkat kepatuhan perawat dalam penerapan *universal precaution*<sup>7</sup>.

Data yang peneliti peroleh mengenai kepatuhan penerapan kewaspadaan standar melalui Komite Manajemen Fasilitas dan Keselamatan serta Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD Anutapura Palu untuk Kepatuhan Cuci Tangan tahun 2017 sebesar 76%, tahun 2018 sebesar 85% dan tahun 2019 sebesar 80%. untuk Kepatuhan Penggunaan APD tahun 2017 sebesar 70%, tahun 2018 sebesar 75% dan tahun 2019 sebesar 85%. untuk Pengelolaan Limbah Infeksius tahun 2017 sebesar 82%, tahun 2018 sebesar 85% dan tahun 2019 sebesar 85%<sup>8</sup>.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada 10 orang perawat pada tanggal 0-14 Maret 2020 di RSUD Anutapura Palu mengenai penerapan kewaspadaan standar sebelum dan pada saat kejadian pandemi *coronavirus disease19 (Covid19)*, sebelum pandemi *covid19* 4 orang perawat mengaku kadang lupa mencuci tangan sesuai tahapan dan kesempatan, selalu menggunakan APD kapan saja tanpa melihat kondisi tindakan, pemilahan sampah yang tidak sesuai tempatnya, 6 orang lainnya mengaku hingga saat ini

tetap memperhatikan dan melaksanakan dengan baik prosedur kewaspadaan standar sesuai Standar Prosedur dan Operasional (SPO), namun pada saat pandemi *covid19* saat ini dimana kewaspadaan standar sangat di butuhkan terutama penggunaan alat pelindung diri dan kebersihan tangan untuk mencegah transmisi silang melalui droplet dan kontak, semua perawat dengan tegas mengatakan sangat patuh dalam penggunaan APD dan melakukan kebersihan tangan.

Pengamatan peneliti saat melakukan wawancara, penggunaan APD yang diterapkan oleh perawat tidak sesuai berdasarkan indikasi kegiatan dan pelepasan APD yang tidak benar, hal ini menandakan bahwa kepatuhan penggunaan APD belum sepenuhnya bisa di lakukan oleh perawat dalam masa pandemi *Covid19* ini dimana bukan hanya menggunakan tetapi melepaskan APD harus sesuai prosedur agar penyebaran droplet nuklei yang melekat pada APD tidak bertebaran yang bisa mengakibatkan lingkungan sekitar kerja menjadi media transmisi infeksi.

Berdasarkan permasalahan dalam uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku perawat dalam menerapkan kewaspadaan standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada situasi pandemi *Coronavirus Disease19* di RSUD Anutapura Palu.

## B. Rumusan Masalah

Pentingnya perilaku dalam penerapan kewaspadaan standar bagi perawat adalah bagaimana mencegah infeksi silang terhadap petugas kesehatan yang melaksanakan asuhan, tetapi masih saja ada beberapa tenaga kesehatan yang tidak patuh terhadap penerapan kewaspadaan standar ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Kewaspadaan Standar Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Situasi Pandemi *Coronavirus Disease19* di RSUD Anutapura Palu?”.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah Dianalisisnya Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Kewaspadaan Standar Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Situasi Pandemi *Coronavirus Disease19* di RSUD Anutapura Palu.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah diketahuinya:

- a. Karakteristik perawat di ruang rawat inap RSUD Anutapura Palu
- b. Faktor internal yakni pengetahuan dan sikap perawat dalam menerapkan kewaspadaan standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada situasi pandemi *coronavirus disease19* di RSUD Anutapura Palu.
- c. Faktor eksternal yakni ketersediaan sarana dalam menerapkan kewaspadaan standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada situasi pandemi *coronavirus disease19* di RSUD Anutapura Palu.

### D. Manfaat penelitian

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat mendukung pada konsep pembelajaran Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.

#### 2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum dalam menghadapi kondisi pandemic apapun saat ini dan yang akan datang.

#### 3. Bagi RSUD Anutapura Palu

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan bagi Rumah Sakit untuk evaluasi dan motivasi untuk penerapan kewaspadaan standar dalam Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Sujoso. A D P. Dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja. Jember: Jember University Press. 2016
2. Rachmatia R. Gambaran penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja rumah sakit ( K3RS ) pada perawat di RSUD Tugurejo Semarang [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. 2017
3. Kementrian kesehatan republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja di fasilitas pelayanan kesehatan. Jakarta: kementrian kesehatan republik Indonesia. 2018.
4. Ikatan dokter kesehatan kerja indonesia. Sosialisasi permenkes no. 52 tahun 2018. Jakarta: perhimpunan dokter kesehatan kerja Indonesia. 2018.
5. Kementrian kesehatan republik indonesia. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 27 tahun 2017 tentang pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan. Jakarta: Kementrian kesehatan republik Indonesia. 2017.
6. Putri S. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kejadian kecelakaan kerja perawat rumah sakit [skripsi]. Pekanbaru: Stikes hang tuah Pekanbaru. 2017.
7. Puspitasari L W. Determinan kepatuhan dalam penerapan universal precaution di RS Haji Surabaya. Surabaya: asosiasi hiperkes dan keselamatan kerja Indonesia Provinsi Jawa Timur. 2019.
8. RSUD Anutapura. Rekam Medik. 2020
9. OSHA. Occupational safety health administrasi. Under the OSH act, employers have the responsibility to provide a safe workplace. 2015.
10. Redjeki S. Kesehatan dan keselamatan kerja. Jakarta: Pusdik SDM kesehatan, kementrian kesehatan republik Indonesia. 2016.
11. Kementrian kesehatan republik indonesia. Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 67 tahun 2019 tentang pengelolaan tenaga kesehatan. Jakarta: kementrian kesehatan republik Indonesia. 2019.

12. Afrianto. Kepatuhan perawat dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien pada pengurangan resiko infeksi dengan penggunaan alat pelindung diri Di RS. Roemani Muhammadiyah Semarang [tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. 2017.
13. Yusnita. A R. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada petugas kesehatan di ruang rawat inap penyakit bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung [skripsi]. Bandar Lampung: Universitas Lampung Bandar Lampung. 2017
14. Siswanto. Metodologi penelitian kombinasi kualitatif kuantitatif kedokteran dan kesehatan. Klaten: Boss Script. 2017
15. Kementrian kesehatan republik Indonesia. Pedoman pencegahan dan pengendalian *coronavirus disesase (covid-19)*. Jakarta: Kementrian kesehatan republik Indonesia. 2020
16. Lisa. Analisis Data Kualitatif Model Miles Dan Huberman (Sebuah rangkuman dari buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman). Jakarta. 2015
17. Yuliana C. Kepatuhan perawat terhadap kewaspadaan standar di RSKO Jakarta [skripsi]. Universitas Indonesia. 2015
18. Sahara. Faktor -faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dan bidan dalam penerapan kewaspadaan universal/kewaspadaan standar di rumah sakit Palang Merah Indonesia Bogor [skripsi]. Universitas Indonesia. 2015
19. Rosari R. Faktor-faktor demografik (jenis kelamin, usia, status pernikahan, dukungan domestik) penentu konflik pekerjaan dan keluarga [Skripsi]. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. 2015